Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami masalah-masalah dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompeks yang disajikan serta melaporkan pandangan terperinci dari para sumber informasi (Herdiansyah, 2010, h. 8). Penelitian dengan menggunakan kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2011, h. 6).

Data akan disajikan dalam bentuk table dan frame dari scene-scene yang terdapat dalam film "*Jenderal Soedirman*". Data-data tersebut diinterpresentasikan dengan rujukan, acuan, atau referensi-referensi secara ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, penulis berusaha melukiskan secara sistematis objek dan subjek penelitian. Metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang akan diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta tertentu dan juga dan juga usaha untuk mengemukakan gejala secara lengkap dalam aspek yang akan diteliti dengan memberikan penafsiran fakta yang ditemukan.

Representasi nasionalisme..., Fransdian Ricardo Purba, FIKOM UMN, 2016

Tabel 3.1

Paradigma Konstruktivisme

Aspek	Paradigma Konstruktivisme
Ontologis (apa hakekat representas itu)	Representasi adalah proses perekaman gagasan, pengetahuan atau pesan secara fisik. Penggunaan tanda-tanda (gambar, suara, dan sebagainya) untuk menampikan ulang sesuatu yang diserap, diindra, dibayangkan atau dirasakan dalam bentuk fisik.
Epistimologis (bagaimana hubungan peneliti dengan objek yang dikaji)	Objektivis: penjelasan terkait representasi ideologi nasionalisme dalam film jenderal Soedirman atau temuan penelitian merupakan hasil pemikiran yang netral dan tidak memihak dalam menggambarkan objek studi.
Metodologis (bagaimana peneliti seharusnya memperoleh informasi tentang objek studi)	Penelitian dilakukan mengunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data dari film berjudul jenderal Soedirman dan dokumen-dokumen serta literature terkait ideologi nasionalisme.
Aksiologis (bagaimana kepentingan ilmu pengetahuan terhaap masyarakat)	Memberikan kontribusi dalam penanaman kembali ideologi nasionalisme bagi masyarakat di era modern ini dengan memberikan gambaran perjuangan pahlawan di masa lalu.

Sumber: Salim (2006, h.77)

3.2 Metode Penelitian

Menurut Preminger (2001, h. 1), semiotika adalah cabang ilmu yang berurusan dengan pengkajian tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengan tanda, seperti sistem tanda dan proses yang berlaku bagi penggunaan tanda. Semiotika digunakan untuk melihat tanda-tanda bahasa untuk menginterpretaikan

Representasi nasionalisme..., Fransdian Ricardo Purba, FIKOM UMN, 2016

kejadian-kejadian dan dapat menjadi alat analisisyang terutama baik untuk menganalisis kandungan dari pesan media (Junaedi, 2007, h. 62). Semiotika suatu bentuk strukturalisme karena berpandangan bahwa kita tidak bisa mengetahui dunia melalui istilah-istilah sendiri, melainkan hanya melalui struktur-struktur konseptual dan linguistik dalam kebudayaan (Fiske, 2007, h. 159). Semiotika pada prinsipnya adalah sebuah disiplin yang mempelajari tanda – tanda bahasa untuk diinterpretasikan melalui struktur – struktur, konseptual dan leguistik dalam kebudayaan.

Oleh karena itu, dalam analisis representasi ideologi nasionalisme dalam dilm "Jenderal Soedirman" ini digunakan analisis semiotik. Analisis semiotik dirasa sesuai untuk menjelaskan analisis representasi ideologi nasionalisme dalam dilm "Jenderal Soedirman". Selain itu, analisis semiotik juga dapat menggambarkan teks media (film) sebagai sebuah struktur keseluruhan.

3.3 Objek Penelitian

Obyek kajian dalam penelitian ini adalah tanda-tanda yang ada dalam film "*Jenderal Soedirman*". Tanda-tanda tersebut dianalisis dan dipaparkan untuk memberikan deskripsi bentuk representasi nilai Nasionalisme yang ditunjukkan tokoh Soedirman dalam film "*Jenderal Soedirman*".

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data

Representasi nasionalisme..., Fransdian Ricardo Purba, FIKOM UMN, 2016

primer dan sekunder. Berikut dijelaskan lebih rinci terkait data yang dikumpulkan dalam penelitian ini.

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian melalui cara pengamatan langsung terhadap obyek penelitian yaitu tanda-tanda yang yang mewakili makna representasi nilai Nasionalisme yang ditunjukkan tokoh Soedirman dalam film "*Jenderal Soedirman*".

2. Data Sekunder

   Data Sekunder adalah data yang berasal dari sumber-sumber lain yang dapat mendukung penelitian. Data tersebut diperoleh dari sumber-sumber lain yang sudah dikumpulkan dari berbagai pihak, yaitu dari buku-buku dan literatur-literatur yang membahas tentang nilai Nasionalisme dalam film serta literatur lain yang menunjang penelitian.

3.5 Unit Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bognan & Biklen (1982) sebagaimana dikutip Moleong (2007:248), adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa langkah awal dari analisis data adalah mengumpulkan data yang ada, menyusun secara sistematis, kemudian mempresentasikan hasil penelitiannya kepada orang lain.

Representasi nasionalisme..., Fransdian Ricardo Purba, FIKOM UMN, 2016

Dalam penelitian kualitatif, data yang digunakan berupa data-data kualitatif yang mencakup kata-kata atau kalimat-kalimat, gambar-gambar dan bukan angka. (Kriyantono, 2009:165).

Adapun Analisis semiotik John Fiske sendiri memiliki tiga level dalam melakukan encode dalam analisis representasi filmnya. Fiske (dalam Wibowo, 2011, h. 123) merumuskan tiga level proses dalam encode representasi ideology dalam film. yaitu meliputi level realitas, representasi, dan level ideologi.

Pertama, dalam proses ini peristiwa sebagai realitas oleh media dalam bentuk bahasa gambar pada umumnya berhubungan pada aspek seperti perilaku, pakaian, ucapan, dan lain-lain. Disini realitas siap ditandakan atau ditampilkan melalui penampilan, pakaian, riasan, ekspresi, maupun audio. Semua kode sosial tadi di encode pada level selanjutnya.

Kedua, level representasi dalam proses realitas digambarkan dalam perangkat-perangkat teknis seperti bahasa tulis, pencahayaan, penyuntingan, efek-efek suara, gambar, grafik, dan lain-lain. Ketiga, tahap ideologis dalam proses ini dilakukan dengan melakukan encode peristiwa-peristiwa dihubungkan dan diorganisasikan secara ideologis hingga menunjukkan makna tertentu seperti identitas, sikap, emosi, posisi sosial, dan sebagainya.

Selanjutnya analisis data dilakukan dengan pemaparan secara naratif untuk lebih menjelaskan secara detail mengenai pemilihan makna denotatif, konotatif dan mitos yang melatari tabel analisis data yang telah dibuat. Dengan demikian dapat diketahui representasi nilai Nasionalisme yang ditunjukkan tokoh Soedirman sesuai dengan rumusan masalah yang ada untuk mencapai tujuan

Representasi nasionalisme..., Fransdian Ricardo Purba, FIKOM UMN, 2016

penelitian yaitu mengetahui bagaimana representasi nilai Nasionalisme yang ditunjukkan tokoh Soedirman dalam film "*Jenderal Soedirman*".

3.6 Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilaksanakan pada tahap awal penelitian dikarenakan untuk memperoleh hasil yang maksimal. Dalam proses interpretasi dan penafsiran data dibutuhkan dukungan kepustakaan untuk sumber data dari teori yang selanjutnya data tersebut diproses dan disajikan dalam bentuk tabel pemaknaan dan narasi agar mudah dipahami.

Analisis semiotik yang dipakai dalam penelitian ini adalah semiotik model John Fiske. Menurut Charles Sanders Pierce Semiotik adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda (sign), berfungsinya tanda dan produksi makna (Sobur, 2001, h. 95). Tanda-tanda tersebut menyampaikan suatu informasi sehingga bersifat komunikatif. Tanda mampu menggantikan suatu yang lain yang dapat dipikirkan atau dibayangkan. Adapun Analisis semiotik John Fiske sendiri memiliki tiga level dalam melakukan encode dalam analisis representasi filmnya. Fiske (dalam Wibowo, 2011, h. 123) merumuskan tiga level proses yang terjadi dalam representasi melalui tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.2
Tiga proses dalam representasi

Pertama	Realitas
	Dalam bahasa tulis, seperti dokumen wawancara dan sebagainya. Dalam televisi, seperti perilaku, pakaian, ucapan dan lain – lain.
Kedua	Representasi
	Elemen tadi ditandakan secara teknis. Dalam bahasa tulis seperti kata, kalimat, foto, grafik, dan lain - lain. Dalam TV seperti kamera, musik,

Representasi nasionalisme..., Fransdian Ricardo Purba, FIKOM UMN, 2016

	tata cahaya, dan lain sebagainya. Elemen-elemen tersebut di transmisikan ke dalam kode representasional yang memasukkan diantaranya bagaimana objek digambarkan (karakter, narasi, setting, dialog, dan lain – lain)
Ketiga	Ideologi
	Semua elemen diorganisasikan dalam koherensi dan kode ideologi, seperti individualisme, liberalisme, sosialisme, dan lain sebagainya.

Pertama, dalam proses ini peristiwa sebagai realitas oleh media dalam bentuk bahasa gambar pada umumnya berhubungan pada aspek seperti perilaku, pakaian, ucapan, dan lain-lain. Disini realitas siap ditandakan atau ditampilkan melalui penampilan, pakaian, riasan, ekspresi, maupun audio. Semua kode sosial tadi di encode pada level selanjutnya. Kedua, level representasi dalam proses realitas digambarkan dalam perangkat-perangkat teknis seperti bahasa tulis, pencahayaan, penyuntingan, efek-efek suara, gambar, grafik, dan lain-lain. Ketiga, tahap ideologis dalam proses ini dilakukan dengan melakukan encode peristiwa-peristiwa dihubungkan dan diorganisasikan secara ideologis hingga menunjukkan makna tertentu seperti identitas, sikap, emosi, posisi sosial, dan sebagainya.

Selanjutnya analisis data dilakukan dengan pemaparan secara naratif untuk lebih menjelaskan secara detail mengenai pemilihan makna denotatif, konotatif dan mitos yang melatari tabel analisis data yang telah dibuat. Dengan demikian dapat diketahui representasi nilai Nasionalisme yang ditunjukkan tokoh Soedirman sesuai dengan rumusan masalah yang ada untuk mencapai tujuan penelitian yaitu mengetahui bagaimana representasi nilai Nasionalisme yang ditunjukkan tokoh Soedirman dalam film "*Jenderal Soedirman*".

Representasi nasionalisme..., Fransdian Ricardo Purba, FIKOM UMN, 2016